



PUTUSAN

Nomor 4826 K/Pid.Sus/2020

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

MAHKAMAH AGUNG

memeriksa perkara pidana khusus pada tingkat kasasi yang dimohonkan oleh Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Simalungun, telah memutus perkara Terdakwa :

N a m a : **SYAHPUTRA;**
Tempat Lahir : Tanjung Selamat;
Umur/Tanggal Lahir : 34 tahun/2 Februari 1986;
Jenis Kelamin : Laki-laki;
Kewarganegaraan : Indonesia;
Tempat Tinggal : Dusun II, Desa Limbong, Kecamatan Dolok Merawan, Kabupaten Deli Serdang;
A g a m a : Islam;
Pekerjaan : Wiraswasta;

Terdakwa ditangkap tanggal 20 November 2019;

Terdakwa tersebut berada dalam tahanan Rumah Tahanan Negara (Rutan) sejak tanggal 23 November 2019 sampai dengan sekarang;

Terdakwa diajukan di depan persidangan Pengadilan Negeri Simalungun karena didakwa dengan Dakwaan Alternatif sebagai berikut :

- Pertama : Perbuatan Terdakwa diatur dan diancam pidana dalam Pasal 114 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

A t a u

- Kedua : Perbuatan Terdakwa diatur dan diancam pidana dalam Pasal 112 Ayat (1) *juncto* Pasal 132 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

A t a u

Halaman 1 dari 7 halaman Putusan Nomor 4826 K/Pid.Sus/2020



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Ketiga : Perbuatan Terdakwa diatur dan diancam pidana dalam Pasal 127 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca Tuntutan Pidana Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri

Simalungun tanggal 24 Maret 2020 sebagai berikut :

1. Menyatakan Terdakwa **SYAHPUTRA** terbukti bersalah melakukan tindak pidana “Tanpa hak atau melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai, atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman” melanggar Pasal 112 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika sebagaimana dalam Surat Dakwaan Kedua Jaksa Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa **SYAHPUTRA** dengan pidana penjara selama 5 (lima) tahun dikurangkan selama Terdakwa berada dalam tahanan sementara, dengan perintah agar Terdakwa tetap ditahan dan denda sebesar Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) subsidair selama 6 (enam) bulan penjara;
3. Menyatakan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) buah plastik klip kecil yang diduga berisikan Narkotika jenis Sabu yang dibungkus dengan bungkus plester merk Oke Plast, 1 (satu) buah bong yang terbuat dari botol Lasegar yang pada tutupnya terdapat dua buah pipet, 2 (dua) potong pipet, 1 (satu) buah pipet yang dibentuk menjadi sekop yang didalamnya terdapat lidi, 2 (dua) potong kaca pirex, 2 (dua) buah kompeng warna merah, 1 (satu) buah jarum dan 1 (satu) buah mancis merk Tokai warna biru;
Masing-masing dirampas untuk dimusnahkan;
 - 1 (satu) lembar uang kertas Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);
Dirampas untuk Negara;
4. Menetapkan agar Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Halaman 2 dari 7 halaman Putusan Nomor 4826 K/Pid.Sus/2020



Membaca Putusan Pengadilan Negeri Simalungun Nomor 110/Pid.Sus/2020/PN Sim, tanggal 14 April 2020 yang amar lengkapnya sebagai berikut :

1. Menyatakan Terdakwa **SYAHPUTRA** tersebut di atas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “Penyalah guna Narkotika Golongan I bagi diri sendiri” sebagaimana dalam Dakwaan Alternatif Ketiga;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 2 (dua) tahun dan 6 (enam) bulan;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) buah plastik klip kecil yang berisikan Narkotika jenis Sabu yang dibungkus dengan bungkus plester merk Oke Plast setelah diperiksa di Bidang Laboratorium Forensik Polri Daerah Sumatera Utara dikembalikan berupa 1 (satu) plastik klip (pembungkusnya), 1 (satu) buah bong yang terbuat dari botol Lasegar yang pada tutupnya terdapat dua buah pipet, 2 (dua) potong pipet, 1 (satu) buah pipet yang dibentuk menjadi sekop yang didalamnya terdapat lidi, 2 (dua) potong kaca pirex, 2 (dua) buah kompeng warna merah, 1 (satu) buah jarum dan 1 (satu) buah mancis merk Tokai warna biru;

Dimusnahkan;

- 1 (satu) lembar uang kertas Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Dirampas untuk negara;

6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Membaca Putusan Pengadilan Tinggi Medan Nomor 680/Pid.Sus/2020/PT MDN, tanggal 18 Juni 2020 yang amar lengkapnya sebagai berikut :

- Menerima permintaan banding dari Penuntut Umum tersebut;

Halaman 3 dari 7 halaman Putusan Nomor 4826 K/Pid.Sus/2020



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Simalungun, tanggal 14 April 2020 Nomor 110/Pid.Sus/2020/PN Sim, yang dimintakan banding;
 - Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
 - Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
 - Menetapkan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) buah plastik klip kecil yang berisikan Narkotika jenis Sabu yang dibungkus dengan bungkus plester merk Oke Plast setelah diperiksa di Bidang Laboratorium Forensik Polri Daerah Sumatera Utara dikembalikan berupa 1 (satu) plastik klip (pembungkusnya), 1 (satu) buah bong yang terbuat dari botol Lasegar yang pada tutupnya terdapat dua buah pipet, 2 (dua) potong pipet, 1 (satu) buah pipet yang dibentuk menjadi sekop yang didalamnya terdapat lidi, 2 (dua) potong kaca pirex, 2 (dua) buah kompeng warna merah, 1 (satu) buah jarum dan 1 (satu) buah mancis merk Tokai warna biru;
- Dimusnahkan;
- 1 (satu) lembar uang kertas Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);
- Dirampas untuk negara;
- Membebaskan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang untuk tingkat banding sejumlah Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah);

Membaca Akta Permohonan Kasasi Nomor 110/Akta.Pid.Sus/2020/PN Sim, yang dibuat oleh Plh. Panitera pada Pengadilan Negeri Simalungun, yang menerangkan bahwa pada tanggal 13 Juli 2020, Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Simalungun mengajukan permohonan kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi Medan tersebut;

Membaca Memori Kasasi tanggal 27 Juli 2020 dari Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Simalungun sebagai Pemohon Kasasi yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Simalungun pada tanggal 27 Juli 2020;

Membaca pula surat-surat lain yang bersangkutan;

Menimbang bahwa putusan Pengadilan Tinggi Medan tersebut telah diberitahukan kepada Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Simalungun

Halaman 4 dari 7 halaman Putusan Nomor 4826 K/Pid.Sus/2020



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pada tanggal 3 Juli 2020 dan Penuntut Umum tersebut mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 13 Juli 2020 serta memori kasasinya telah diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Simalungun pada tanggal 27 Juli 2020. Dengan demikian, permohonan kasasi beserta dengan alasan-alasannya telah diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara menurut undang-undang, oleh karena itu permohonan kasasi Penuntut Umum tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang bahwa alasan kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi/Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Simalungun dalam memori kasasi selengkapnya termuat dalam berkas perkara;

Menimbang bahwa terhadap alasan kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi/Penuntut Umum tersebut, Mahkamah Agung berpendapat sebagai berikut :

1. Bahwa alasan kasasi Penuntut Umum tidak dapat dibenarkan karena putusan *Judex Facti* yang menyatakan Terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “Penyalah guna Narkotika Golongan I bagi diri sendiri” tidak salah menerapkan hukum;
2. Bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dan keterangan Terdakwa dihubungkan dengan barang bukti di persidangan diperoleh fakta, bahwa pada waktu penangkapan dan pengeledahan petugas Kepolisian terhadap Terdakwa telah ditemukan Narkotika jenis Shabu dengan berat *netto* 0,08 (nol koma nol delapan) gram yang dibeli Terdakwa dari Rudi (DPO) dengan menggunakan uang saksi Putra seharga Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah). Shabu tersebut dibeli Terdakwa untuk digunakan bersama dengan saksi Putra karena pada waktu penangkapan tersebut juga telah ditemukan alat penghisap Shabu, berupa bong, pipet, sekop, pireks dan mancis, serta Shabu tersebut jumlahnya juga relatif kecil, masih sejalan dengan ketentuan SEMA Nomor 4 Tahun 2010 *juncto* SEMA Nomor 3 Tahun 2011 mengenai kepemilikan Narkotika bagi pengguna Shabu, yaitu di bawah 1 (satu) gram. Disamping itu, dari hasil pemeriksaan urine Terdakwa ternyata

Halaman 5 dari 7 halaman Putusan Nomor 4826 K/Pid.Sus/2020

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



positif mengandung *metamfetamina*. Dengan demikian, terbukti perbuatan Terdakwa sebagai penyalah guna Narkotika jenis Shabu;

3. Bahwa namun demikian, pidana yang dijatuhkan *Judex Facti* kepada Terdakwa perlu diperbaiki karena selain Terdakwa belum pernah dihukum, juga untuk menghindari disparitas penjatuhan pidana dalam perkara Narkotika sejenis, sehingga pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa diperbaiki dengan menjatuhkan pidana yang lebih ringan;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan di atas, lagi pula ternyata, putusan *Judex Facti* dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, maka permohonan kasasi tersebut dinyatakan ditolak;

Menimbang bahwa karena Terdakwa dipidana, maka dibebani untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi;

Mengingat Pasal 127 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan Perubahan Kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

M E N G A D I L I :

- Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi/**Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Simalungun** tersebut;
- Membebaskan kepada Terdakwa tersebut untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi sebesar Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada hari **Selasa** tanggal **19 Januari 2021** oleh **Dr. H. Suhadi, S.H., M.H.**, Ketua Kamar Pidana Mahkamah Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, **Dr. Gazalba Saleh, S.H., M.H.** dan **Soesilo**,

Halaman 6 dari 7 halaman Putusan Nomor 4826 K/Pid.Sus/2020



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

S.H., M.H. Hakim-Hakim Agung sebagai Hakim-Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum **pada hari dan tanggal itu juga** oleh Ketua Majelis yang dihadiri Hakim-Hakim Anggota, serta **Agustina Dyah Prasetyaningsih, S.H., M.H.** Panitera Pengganti dengan tidak dihadiri oleh Penuntut Umum dan Terdakwa.

Hakim-Hakim Anggota,

ttd./

Dr. Gazalba Saleh, S.H., M.H.

ttd./

Soesilo, S.H., M.H.

Ketua Majelis,

ttd./

Dr. H. Suhadi, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

ttd./

Agustina Dyah Prasetyaningsih, S.H., M.H.

Untuk salinan
MAHKAMAH AGUNG R.I.

a.n.Panitera

Panitera Muda Perkara Pidana Khusus

H. SUHARTO, S.H., M.Hum.
NIP. : 19600613 198503 1 002

Halaman 7 dari 7 halaman Putusan Nomor 4826 K/Pid.Sus/2020

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)